

UPAYA MELAWAN BERITA HOAX, GERAKAN MEMBAGI MASKER DAN PENYULUHAN CUCI TANGAN YANG BENAR SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Febri Pria Utama*¹, Jayanti Syahfitri ², Nadila Oktavia ³, Dika Febriani ⁴

¹ Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bahasa Inggris

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen

⁴Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Biologi

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Corresponden autor: dikafebriani9913@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [23 Okt 2021]

Revised [17 Des 2021]

Accepted [31 Des 2021]

ABSTRAK

Kecanggihan teknologi yang semakin meningkat memudahkan seseorang untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi atau berita secara cepat. Jika masyarakat tidak cerdas dalam menyaring informasi yang didapatkan maka akan sangat mudah untuk percaya dan menyebarkan berita yang tidak benar atau biasa disebut hoax. Selain itu masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan sehingga pemerintah menghimbau pada masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker di saat keluar rumah atau saat berpegiang dan selalu rajin mencuci tangan seperti setelah memegang suatu benda yang kotor atau sebelum makan. Hal ini sangatlah penting dalam menjaga kesehatan agar terhindar dari covid-19. Adapun permasalahan yang terjadi yaitu: (1) minimnya pengetahuan masyarakat dalam menangani berita hoax. (2) kurangnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi prokes seperti tidak menggunakan masker saat sakit dan keluar rumah. (3) kurangnya kesadaran anak-anak akan kebersihan seperti tidak mencuci tangan yang benar. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut: 1) Edukasi tentang bahaya hoax; 2) Gerakan Membagi Masker; dan 3) Penyuluhan mencuci tangan dengan benar.

Kata Kunci: berita hoax, masker, cuci tangan

I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat yang dilakukan mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat serta memberikan pengalaman kerja dan sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan di lapangan nanti. Melalui kegiatan tersebut mahasiswa dituntut untuk berpikir kritis dan tanggap

terhadap permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat.

Corona Virus Disease atau Covid-19 mulai muncul di Wuhan Cina pada Desember 2019. Penyebaran virus yang begitu mudah dan cepat menimbulkan keresahan pada masyarakat. Adanya pandemi Covid-19 banyak sekali munculnya kejahatan-kejahatan seperti halnya penyebaran berita yang tidak benar atau hoax di media sosial seperti whatsapp, facebook maupun di media lainnya. Hal ini di gunakan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab. Latupeirissa et al., (2021) berita bohong atau dikenal dengan istilah hoax atau disebut pula dengan *hate*

speed yang merupakan suatu informasi yang tidak benar atau berita palsu yang tidak memiliki kepastian dan sengaja disebarluaskan untuk menciptakan situasi dan keadaan di masyarakat menjadi panik atau cemas. Hoax bertujuan untuk mempengaruhi orang banyak dengan menodai kredibilitas dan suatu citra yang mempengaruhi pembaca sehingga mengambil tindakan sesuai dengan isi informasi (Juditha, 2020). Dengan demikian, hendaknya masyarakat untuk dapat bersikap lebih cerdas dalam menelaah informasi yang diperolehnya secara objektif sebelum membagikan informasi itu ke orang lain.

Adanya pandemi covid-19 saat ini pemerintah juga memberikan himbauan mengenai hal yang harus dilakukan dalam mencegah virus corona. Selain melakukan vaksinasi Covid-19, kita juga tidak boleh meninggalkan protokol kesehatan yaitu menggunakan masker dan selalu mencuci tangan. Salah satu upaya untuk melindungi diri dari penyebaran virus corona adalah dengan menggunakan masker. Masker adalah alat pelindung untuk melindungi dari polusi, debu serta partikel kecil lainnya yang dapat masuk ke dalam sistem pernapasan. Memakai masker adalah salah satu langkah dalam melindungi diri dari penyebaran covid-19. WHO merekomendasikan pemakaian masker menyeluruh di semua fasilitas bagi setiap orang, baik itu tenaga kesehatan ataupun masyarakat umum terlepas dari kegiatan yang dilakukan (Nuraeni et al., 2021). Namun masih banyak masyarakat ditemukan yang tidak mematuhi protoko kesehatan dan bahkan tidak percaya bahwa memang adanya covid-19. Penting sekali untuk menumbuhkan kesadaran didalam diri akan bahayanya covid-19 dan memang adanya virus ini. Menggunakan masker menunjukkan bahwa kita peduli dengan diri kita sendiri dan orang lain. Melihat situasi ini perlu dilakukan upaya-upaya untuk memutuskan rantai penyebaran

Covid-19 ini dengan melakukan kegiatan membagi masker gratis kepada masyarakat

Selanjutnya, salah satu perilaku hidup bersih dan menjaga kesehatan yaitu dengan mencuci tangan. Menurut sari dalam Kunang (2016) cuci tangan merupakan cara mudah dan efektif dalam pencegahan penyakit menular. Namun hingga saat ini kebiasaan tersebut seringkali dianggap remeh. Perilaku ini sudah seharusnya menjadi kebiasaan baik. Mencuci tangan merupakan salah satu tindakan untuk mencegah penyebaran penyakit termasuk virus corona. Tanpa disadari, tangan menjadi salah satu tempat perantara dari berbagai bakteri untuk masuk kedalam tubuh. Terkadang tangan yang terlihat bersih secara kasat mata padahal masih ada kumannya. Mencuci tangan dengan air saja tidaklah efektif, mencuci tangan harus menggunakan sabun. Mencuci tangan menggunakan sabun adalah salah satu tindakan untuk membersihkan tangan dari kotoran yang menempel, dengan menggunakan air yang mengalir dan dengan menggunakan sabun pencuci tangan agar tangan terhindar dari kuman dan bakteri. Hal ini dilakukan karena tangan merupakan salah satu penyaluran kuman pada diri sendiri maupun diri orang lain misalnya seperti berjabat tangan, pada saat memegang sesuatu atau saat makan dengan tangan yang tidak bersih. Mencuci tangan tidak hanya menggunakan sabun tetapi juga bisa mencuci tangan dengan larutan yang berbahan dasar alkohol atau bahan alami. Salah satu kunci keberhasilan dalam pencegahan virus covid-19 adalah dengan mencuci tangan secara konsisten dan sebelum dan sesudah melakukan aktifitas. Namun tidak banyak masyarakat yang mengetahui prosedur mencuci tangan yang benar (Purba et al., 2021). Mencuci tangan juga sangat diutamakan pada saat sebelum makan, setelah membuang air besar maupun air kecil.

II. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat dilaksanaka di Kabupaten Bengkulu Tengah dilaksanakanselama 30 hari dimulai dari tanggal 26 Agustus sampai dengan 26 September 2021. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut: 1) Edukasi tentang bahaya hoax; 2) Gerakan Membagi Masker; dan 3) Penyuluhan mencuci tangan dengan benar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Edukasi tentang bahaya hoax



Gambar 1. Edukasi tentang berita hoax pada masyarakat

Permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya pengetahuan dan wawasan masyarakat cara menangani adanya berita hoax. Banyak dari mereka mudah percaya dengan berita-berita yang ada tetapi tidak untuk dicari terlebih dahulu kebenarannya. Dalam memecahkan permasalahan ini penulis memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bahayanya hoax dan cara menanganinya. Di dalam kegiatan ini saya melakukan edukasi terhadap hoax yg ternyata bnyk sekali orang yg mudah termakan berita-berita hoax atau berita yang tidak benar. Pemberian edukasi ini agar masyarakat tidak termakan sebuah berita dengan mudah yang belum tau kebenarannya. Kegiatan ini berlangsung selama 3 hari dari tanggal 14, 20 dan 23 september 2021 dengan durasi 60 menit. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan rumah penulis sendiri.

Berita hoax belakangan ini merajalela di Tanah Air. Kehadiran berita hoax tentu membuat pemerintah ikut andil dalam memberantas berita hoax yang bisa

mengganggu masyarakat Indonesia. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (2017), ketua masyarakat indonesia anti hoax Septiaji Eko Nugroho mengguraikan lima langkah sederhana sederhana yang bisa membantu dalam mengidentifikasi mana berita hoax dan mana berita asli, yaitu sebagai berikut: 1) Hati-hati dengan judul provokatif, 2) Cermati alamat situs, 3) Periksa fakta, 4) Cek keaslian foto, dan 5) Ikut serta grup diskusi anti hoax.

Kegiatan ini dilakukan yaitu dengan memberikan edukasi pada masyarakat seperti memberikan pemaparan atau penjelasan tentang bahayanya hoax, bagaimana cara melawannya, dan bagaimana mengidentifikasi berita hoax itu. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah kegiatan ini berjalan dengan lancar, awalnya masyarakat tidak paham akan berita hoax sekarang sudah paham, dimana awalnya tidak tahu cara mengidentifikasi berita hoax sekarang sudah tahu, dan sekarang masyarakat sudah lebih cerdas dalam menelaah informasi yang diperolehnya secara objektif.

2. Gerakan membagi masker



Gambar 2. Gerakan membagi masker

Permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya kepedulian masyarakat dan masih mnyepelekan penggunaan masker saat berpegian dan beraktivitas diluar rumah. Untuk memecahkan permasalahan ini penulis melakukan gerakan. Gerakan ini berupa membagikan masker pada masyarakat guna untuk mengajak

masyarakat untuk selalu menggunakan masker sebagai salah satu cara mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 september 2021 dengan durasi 120 menit.

Memakai masker merupakan salah satu cara untuk meminimalisir penyebaran covid-19. Tingkat kesadaran masyarakat mengenai covid-19 masih rendah. Pada dasarnya masyarakat telah memiliki masker namun hal tersebut tidak ada kesadaran untuk menggunakannya.

Menurut WHO (2020) Adapun penggunaan masker yang tepat diantaranya yaitu:

1. tempatkan masker dengan hati-hati, pastikan masker menutup mulut dan hidung, dan kaitkan dengan kuat untuk meminimalisasi jarak antara wajah dan masker
2. hindari menyentuh masker saat digunakan
3. lepas masker dengan teknik yang benar: jangan menyentuh bagian depan masker, melainkan lepaskan masker dari belakang
4. setelah melepas atau setiap kali tidak sengaja menyentuh masker yang terpakai, bersihkan tangan dengan cairan antiseptik berbahan dasar alkohol atau sabun dan air mengalir jika tangan terlihat kotor
5. segera ganti masker saat masker menjadi lembap dengan masker baru yang bersih dan kering
6. jangan gunakan kembali masker sekali pakai
7. buang masker sekali pakai setelah digunakan dan segera buang setelah dilepas.

Hasil yang didapat dari kegiatan ini adalah masyarakat yang awalnya jarang menggunakan masker saat berada diluar dan sekarang masyarakat selalu menggunakan masker saat keluar rumah, saat berpegiان dan masyarakat juga

mematuhi prokes guna menekan penekanan penyebaran Covid-19.

3. *Penyuluhan cara mencuci tangan yang benar*



Gambar 3. Penyuluhan cara cuci tangan yang benar pada anak paud

Permasalahan yang ditemukan disini adalah kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan terutama anak-anak. Masih banyaknya anak-anak yang tidak paham akan kebersihan. Untuk memecahkan permasalahan ini penulis melakukan penyuluhan. Kegiatan ini dilakukan di salah satu paud yang ada di Desa Pasar Pedati yaitu paud Ilham Bersama. Dimana anak paud disini belum mengerti cara mencuci tangan yang baik dan benar sesuai dengan WHO. Penyuluhan yang lakukan seperti memberi penjelasan akan pentingnya hidup bersih, pentingnya mencuci tangan, menonton video cara mencuci tangan yang benar dan langsung mempraktekkannya.

Penting adanya memberi pemahaman pada anak-anak tentang hidup bersih dan sehat. Apalagi dimasa pandemi saat ini sangat penting bagi kita untuk menjaga kebersihan seperti cara mencuci tangan. kegiatan mencuci tangan merupakan hal yang dianggap sepele oleh sebagian masyarakat. Kegiatan mencuci tangan adalah suatu kegiatan yang ringan dilakukan, akan tapi memiliki efek dan manfaat yang sangat besar bagi kesehatan (Ramadani et al., 2020). Dalam undang-undang No 23 tahun 1992 tentang kesehatan ditetapkan bahwa kesehatan

merupakan keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang bisa hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Menurut Menurut (Dinkessumut, 2016) cara mencuci tangan yang baik dan benar terdapat 7 langkah yaitu :

1. Basahi kedua telapak tangan dengan air yang mengalir, ambil sabun kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut.
2. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian
3. Jangan lupa jari-jari tangan, gosok sela-sela jari hingga bersih
4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan mengatupkan.
5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian
6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan
7. Bersihkan kedua pergelangan tangan secara bergantian dengan cara memutar, kemudian diakhiri dengan membilas seluruh bagian tangan dengan air bersih yang mengalir lalu keringkan memakai handuk atau tisu.

Penyuluhan yang dilakukan yaitu seperti memberi penjelasan akan pentingnya hidup bersih, pentingnya mencuci tangan, menonton video cara mencuci tangan dan tak lupa pula saya mengajak anak-anak untuk mempraktekannya.

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah kegiatan ini disambut dengan antusias oleh anak-anak, pelaksanaan berjalan dengan lancar, anak-anak juga menjadi paham akan pentingnya hidup bersih, dimana awalnya anak-anak tidak mengerti bagaimana cara mencuci tangan yang benar sekarang sudah mengerti cara mencuci tangan yang baik dan benar.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan di Kecamatan Pondok Kelapa berupa kegiatan edukasi, gerakan dan

penyuluhan. Hasil yang didapatkan masyarakat sudah lebih cerdas dalam menelaah informasi yang diperolehnya secara objektif, masyarakat selalu menggunakan masker saat keluar rumah dan mematuhi prokes guna menekan penekanan penyebaran Covid-19, dan anak-anak mengerti akan pentingnya hidup bersih dan cara mencuci tangan yang benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Kami ucapkan terima kasih kepada ketua panitia KKN yang telah memberikan kesempatan kepada Mahasiswa untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata. Terima kasih juga kepada Dosen Pembimbing Lapangan atas bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan, Serta tidak lupa pula kami ucapkan terimakasih kepada seluruh masyarakat di Kabupaten Bengkulu Tengah serta pihak-pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes. (2016). *7 Langkah Cara Mencuci Tangan Yang Benar Menurut Who*. Dinkes.Sumutprov.Go.Id. <http://dinkes.sumutprov.go.id/>
- Juditha, C. (2020). *Perilaku Masyarakat Terkait Penyebaran Hoaks Covid-19 People Behavior Related To The Spread Of Covid- 19 ' s Hoax*. 5(2), 105–116. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2020.2050201>
- Kominfo. (2017). *Ini Cara Mengatasi Berita "Hoax" di Dunia Maya*. Kominfo.Go.Id.
- Kunang, A. dan C. P. (2016). *Pendahuluan. Pengabdian Masyarakat*, 20–23. <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/bagimunegeri>

- Latupeirissa, J. E., Pasalbessy, J. D., Leasa, E. Z., & Tuhumury, C. (2021). Penyebaran Berita Bohong (HOAX) Pada Masa Pandemi Covid-19 dan Upaya Penanggulangannya di Provinsi Maluku. *Belo*, 6(2), 179–194.
- Nuraeni, I., Bachtiar, R. A., Karimah, I., & Hadiningsih, N. (2021). Pencegahan Covid-19 Melalui Sosialisasi Penggunaan Dan Pembagian Masker Di Kota Tasikmalaya Dan Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 73–79. <https://jurnal.politap.ac.id/index.php/iterasi/article/view/127/56>. [25 Agustus 2021]
- Purba, I. E., Munthe, S. A., & Bangun, H. A. (2021). Enam Langkah Mencuci Tangan Yang Benar Dalam Pencegahan Penularan Virus Covid 19. *Abdimas Mutiara*, 2(2), 14–24.
- Ramadani, A., Suryanto, B., K, R., & L, E. Y. (2020). *Penyuluhan cuci Tangan dengan Baik dan Benar Guna mencegah Penularan Virus Corona di Desa pandan Geneng*. 1–6.
- WHO. (2020). Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19. *World Health Organization*, 1–6. https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19-june-20.pdf?sfvrsn=d1327a85_2